

ANALYSIS OF DETERMINANTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI IN 6 PROVINCES IN INDONESIA)

By Bagas Fari Andrianto

ABSTRACT

This research examines the influence of crime rates, minimum wages, average years of schooling, and life expectancy on foreign direct investment (FDI) across six Indonesian provinces from 2010 to 2023. The investigation utilizes secondary panel datasets sourced from Statistics Indonesia (BPS). The applied approach is panel regression analysis. The findings indicate that the crime rate exerts a significant adverse influence on FDI, the minimum wage demonstrates a significant negative contribution to FDI, the average length of schooling presents an adverse but statistically insignificant association with FDI, whereas the life expectancy provides a significant positive contribution to FDI. These findings indicate that security conditions, labor costs, and public health quality are important determinants in attracting foreign investment at the provincial level. Meanwhile, improvements in average years of schooling have not become a major factor influencing foreign investment inflows significantly. Therefore, policies that support a conducive investment climate through enhanced security, competitive wage policies, and improved public health quality are needed.

Keywords: Foreign Direct Investment (FDI), Crime Rate, Provincial Minimum Wage, Average Years of Schooling, Life Expectancy.

ANALISIS PENGARUH DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP ENAM PROVINSI DI INDONESIA

Oleh Bagas Fari Andrianto

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dampak Tingkat Kriminalitas, Upah Minimum provinsi, Rata-Rata Lama sekolah, dan Angka Harapan Hidup terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di enam provinsi Indonesia tahun 2010-2023. Kajian ini memanfaatkan data sekunder berbentuk panel yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik pengolahan yang diterapkan ialah regresi panel. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa Tingkat Kriminalitas memberikan dampak negatif serta signifikan terhadap FDI, Upah Minimum provinsi memberikan dampak negatif serta signifikan terhadap FDI, Rata-Rata Lama sekolah menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap FDI, sementara Angka Harapan Hidup memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap FDI. Temuan studi menegaskan bahwa aspek keamanan, pengeluaran tenaga kerja, dan mutu kesehatan penduduk menjadi faktor krusial dalam mendorong investasi luar negeri di tingkat provinsi. Di sisi lain, kenaikan Rata-Rata Lama sekolah masih belum dapat berperan sebagai penentu dominan yang memengaruhi arus investasi asing secara signifikan. Dengan demikian, dibutuhkan strategi yang mendorong terbentuknya lingkungan investasi yang mendukung melalui penguatan keamanan, pengaturan upah yang berdaya saing, serta perbaikan mutu kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment* (FDI), Tingkat Kriminalitas, Upah Minimum Provinsi, Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup.